

IMPLEMENTASI TEKNIK STENCIL PRINT UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI

Nurhusna Kamil¹, Raden Rachmy Diana²

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

Jl. Laksda Adisucipto, Papringan, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman,

Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

Email: nurhusnakamil643@gmail.com

Submitted: 2022-06-07

Accepted: 2023-01-24

Published: 2023-03-10

DOI: 10.24036/stjae.v12i1.121605

Abstrak

Creativity is one of a person's ability to be able to dedicate the results of ideas or thoughts through concrete forms or works. In creating the work should get the right stimulus from various parties. The teacher's ability to stimulate early childhood is one of the supporting factors. In addition, the use of media and teaching materials is important in efforts to increase creativity in children. One of the activities that teachers can apply to make this happen is to use the stencil printing technique. The research method used is qualitative with a sample selection of 3 people in the 5-6 year age category and classifying children's works in art activities. The purpose of this study was to find out the results of applying stencil printing techniques to increase early childhood creativity. While the data collection technique uses preliminary information obtained from class teachers and school principals as well as the results of initial observations. From the research results it is known that this technique is able to increase the creativity of early childhood in the art of coordinating colors. The new finding in this study is that the stencil printing technique can be applied to children by simplifying the tools and materials used by the teacher according to the learning needs and characteristics of the children.

Kata kunci: *Stencil Print, Kreativitas, Anak Usia Dini.*

Pendahuluan

Lembaga PAUD merupakan wadah untuk mengembangkan semua aspek dan kemampuan pada anak usia dini. Urgensi pengembangan kemampuan yang dimiliki anak adalah suatu upaya untuk memberikan anak bekal yang matang agar siap dan mampu untuk menghadapi kehidupan selanjutnya. Salah satu bentuk pengembangan kemampuan pada anak yang harus menjadi perhatian guru dan orangtua adalah kreativitas.



Kreativitas merupakan suatu kemampuan seseorang untuk menghasilkan suatu karya seni yang bernilai tinggi. Selain itu, kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk berfikir dalam memecahkan masalah, menemukan solusi yang dituangkan dalam bentuk gagasan-gagasan yang baru (Bastian & Suyadi, 2020). Kreativitas merupakan sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang untuk menciptakan hal baru atau menggabungkan hasil karya yang lama dengan yang baru menggunakan inovasi terkini sehingga bernilai tinggi. Sehingga kreativitas merupakan salah satu cara untuk mengasah kemampuan motorik halus pada anak. Banyak metode yang dapat digunakan dalam mengasah kreativitas untuk anak usia dini diantaranya menggunakan teknik stencil print.

Stencil print merupakan salah satu kegiatan yang dapat melatih kreativitas pada anak usia dini yang memiliki nilai yang tinggi (Wirawan & Irwan, 2020). Pendapat lain mengatakan bahwa teknik ini suatu bentuk kegiatan cetak sering dengan media kertas yang berlobang-lobang yang berfungsi untuk jalannya tinta dalam menciptakan gambar atau bentuk untuk membuat suatu karya. Selain itu, pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat lainnya yang mengungkapkan bahwa kegiatan ini dapat diterapkan pada anak usia dini dengan penyederhanaan alat dan bahan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Penyederhanaan alat dan bahan ini dengan menggunakan kertas yang telah dilobangi untuk menghasilkan gambar kembali. Sehingga dalam prosesnya teknik ini sering disebut dengan teknik cetak tembus atau teknik cetak sering (Mayar et al., 2019).

Penelitian sebelumnya tentang teknik stencil print telah dilakukan oleh Linda & Suryana (2020) yang menjelaskan bahwa teknik ini mampu mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak. Selain itu, penelitian yang sama juga dilakukan oleh Mayar et al., (2019) yang mengevaluasi teknik stencil print untuk melihat sejauh mana kreativitas anak berkembang menggunakan model evaluasi cipp.

Hasil informasi yang peneliti dapatkan di TK Islam Bakti 68 Sungai Rumbai menunjukkan bahwa teknik stencil print belum pernah diterapkan pada kegiatan pembelajaran. Adapun alasan peneliti menggunakan teknik ini karena adanya keterkaitan teknik stencil print terhadap kreativitas anak terutama dalam kegiatan seni.

Selain itu, pada kegiatan seni biasanya hasil yang ditunjukkan oleh anak tidak beragam tetapi lebih monoton selain itu hasil karya cenderung memiliki kesamaan warna. Menyadari bahwa kreativitas merupakan modal awal dan dianggap penting pada masa tumbuh dan kembang mereka maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul implementasi teknik stencil print untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel yang akan diberi perlakuan. Sebelumnya teknik stencil print ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak. Selain itu, teknik ini hanya diperuntukkan kepada mahasiswa saja dengan menggunakan bahan dan alat yang rumit. Sedangkan pada penelitian ini subjek kajian difokuskan kepada anak usia dini serta adanya penyederhanaan pada alat dan bahan yang akan digunakan.

Keterbaruan penelitian ini fokus kepada kreativitas anak usia dini menggunakan teknik yang sama dalam kegiatan seni yang sebelumnya hanya untuk melatih perkembangan motorik halus pada anak. Adapun sampel yang digunakan pada

penelitian dibatasi kepada 3 orang anak dengan rentang usia 5-6 tahun dengan kategori yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana implementasi teknik stencil print dalam meningkatkan kreativitas pada anak usia dini.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif yang dilakukan pada TK Islam Bakti 68 Sungai Rumbai. Hasil informasi yang dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas dan kepala sekolah serta hasil observasi awal.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengambilan sampel penelitian bersumber kepada 3 dari 12 orang anak kelompok B dengan rentang usia 5-6 tahun. Alasan peneliti hanya memilih 3 orang anak berdasarkan usia dan klasifikasi hasil karya anak pada kegiatan seni.

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data dengan yang ditempuh dengan cara membandingkan data pengamatan awal hasil wawancara dengan guru dan kepala sekolah serta hasil dokumentasi anak dengan hasil akhir dari penelitian yang telah dilakukan kemudian digunakan untuk proses analisis data.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh guru yang bersangkutan, ada beberapa langkah yang digunakan guru dalam menerapkan teknik *stencil print* ini untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini. Berikut langkah-langkah kegiatan yaitu: Guru menyiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan seperti alat dan bahan pembelajaran.

- a. Guru menjelaskan kepada anak cara melakukan kegiatan teknik *stencil print* dengan jelas.
- b. Guru membagi anak kedalam beberapa kelompok.
- c. Guru meminta anak untuk memilih gambar dengan pola yang sudah dilobangi sebelumnya.
- d. Kemudian guru mengarahkan anak untuk melakukan kegiatan.
- e. Anak bebas mengkreasikan 3 warna sekunder yang telah disediakan guru selama kegiatan berlangsung.
- f. Setelah kegiatan selesai, anak memperlihatkan hasil karya didepan teman-temannya dan guru.
- g. Guru memberikan pertanyaan terkait kegiatan dan alasan anak menggunakan warna dan pola gambar yang telah dipilih.

Pada penelitian ini, indikator disederhanakan sesuai dengan kebutuhan peneliti dalam menerapkan teknik *stencil print* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini, sebagaimana tertera pada table berikut:

Indikator kreativitas anak usia 5-6 tahun	Deskripsi
Mampu memecahkan masalah secara mandiri dan kreatif	Anak mampu memilih gambar dan warna yang akan digunakan selama kegiatan
Mampu menyajikan berbagai bentuk hasil karya seperti gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh	Anak mampu menunjukkan hasil karya dalam bentuk hasil <i>stencil print</i>
Menunjukkan sikap kemandirian	Anak mampu melakukan kegiatan <i>stencil print</i> tanpa bantuan guru
Memiliki banyak kosakata dalam menyampaikan ide atau gagasan kepada oranglain	Anak mampu menjelaskan dengan kata-kata alasan pemilihan pola gambar dan warna yang akan digunakan
Mampu menunjukkan berbagai hasil karya seni dengan berbagai macam media	Anak mampu menunjukkan hasil karya dari teknik <i>stencil print</i>

Berdasarkan manfaat yang disebutkan, diketahui bahwa kreativitas merupakan modal awal dalam kehidupan anak yang harus mendapat perhatian khusus baik oleh orang dewasa. Sehingga peranan guru dan orangtua sangat dibutuhkan. Banyak bentuk media, kegiatan, cara atau metode yang dapat digunakan salah satunya menggunakan teknik *stencil print*.

Adapun bentuk kegiatan dan hasil dari teknik *stencil print* yang telah dilakukan sebagai berikut:

Gambar 1. Kegiatan teknik *stencil print*



Pada gambar 1 terlihat pencampuran antara warna hijau dan kuning yang dipilih anak. Pada anak pertama memilih gambar pola cabe untuk kegiatan teknik *stencil print*

ini. Anak mengkombinasikan warna hijau, biru dan kuning kedalam media yang telah disediakan guru menggunakan *spons*.

Gambar 2. Hasil kegiatan teknik *stencil print* dengan pola gambar cabe



Gambar 3. Kegiatan teknik *stencil print*



Pada gambar ketiga terlihat adanya pencampuran warna kuning dan hijau pada gambar pola brokoli.

Gambar 4. Hasil kegiatan teknik *stencil print*



Gambar 5. Kegiatan teknik *stencil print*



Pola gambar yang dipilih anak pada gambar diatas adalah daun singkong. Warna yang dikombinasikan oleh anak tersebut menggunakan 2 warna yaitu hijau dan kuning.

Hasil akhir dari karya anak ketiga terlihat seperti gambar diatas. Alasan dibalik pemilihan warna tadi menjadikan karya seni menggunakan teknik *stencil print* menjadi lebih hidup dan berwarna. Sehingga warna dalam kertas yang tidak hanya berpaku kepada satu warna.

Ketiga hasil karya yang telah dibuat oleh tiga orang anak berbeda terlihat bahwa adanya kegiatan mencampur warna sekunder sesuai dengan minat dan keinginan masing-masing anak. Pada saat proses kegiatan, guru tidak ikut campur dalam hal ini. Guru hanya bertindak sebagai pengamat dan melakukan diskusi kecil alasan anak memilih dan mencampurkan warna tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada ketiga gambar diatas, terlihat bahwa adanya perbedaan kreativitas anak pada sebuah hasil karya. Pencampuran warna dan pemilihan gambar merupakan salah satu bentuk keinginan anak dalam mewujudkan atau mengkreasikan ide atau gagasan mereka. sehingga hasil akhir dan alasan dalam pemilihan warna tersebut yang akan menjadi dasar informasi bagi guru melihat sejauh mana *stimulus* yang diberikan mampu merangsang kreativitas anak.

Simpulan

Bahasa tubuh adalah sebuah bentuk perilaku non-verbal yang di lakukan oleh seseorang. Bahasa tubuh sering juga disebut sebagai gestur, bahasa tubuh itu sendiri bisa dikatakan sebagai bentuk komunikasi non-verbal untuk mengomunikasikan pesan-pesan tertentu menggunakan gerak tubuh. Gestur tangan juga banyak digunakan sebagai kode isyarat atau sandi untuk mengirim berita atau sistem pengatur seperti dalam parkir pesawat terbang, pramuka, polisi mengatur lalu lintas. Sehingga penulis tertarik untuk memvisualisaikan bentuk gestur dalam karya seni grafis dengan teknik *linoleum cut*, sekaligus menambah pemahaman dan pengalaman dalam berkarya grafis bagi penulis.

Dengan proses penciptaan yang panjang, penulis dapat menyelesaikan sepuluh karya yang memvisualisasikan bentuk-bentuk kasih sayang ibu kepada anaknya dengan judul sebagai berikut: "lucky and loser", "promise", "keterbukaan", "Pose", "Ide yang Bagus", "solution", "OK", "On Fire", "Stop", "Love or Money".

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan, karya ini diharapkan mampu memberikan informasi pada masyarakat agar karya ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran, referensi dan sumbangan kecil pengetahuan dunia seni rupa serta mampu meningkatkan apresiasi.

Referensi

- Ali, M., & Munastiwi, E. (2021). Kreativitas Guru dalam Mengajarkan Kecakapan Hidup pada Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 9(1), 35. <https://doi.org/10.21043/thufula.v9i1.9476>
- Azizah, F. H. L., & Wardhani, J. D. (2022). Pengaruh Pemberian Stimulasi Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6245–6257. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3325>
- Bastian, A. B. F. M., & Suyadi. (2020). Pembelajaran Inquiri-Discoveri dalam Meningkatkan Kreativitas Anak di Sentra Balok Tk Amal Insani. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(1), 043. <https://doi.org/10.21043/thufula.v8i1.6653>
- Linda, S., & Suryana, D. (2020a). Pengaruh Stencil Print dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/eltsaqafah/article/download/427/183/>
- Linda, S., & Suryana, D. (2020b). Pengaruh Stencil Print dalam Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini. 4(2), 1399–1407.
- Mayar, F., Novi Engla Sari, Lina, & Zulherma. (2019). PENERAPAN MODEL EVALUASI CIPP DALAM MENGEVALUASI PEMBELAJARAN SENI GRAFIS STENCIL PRINT DI TAMAN KANAK-KANAK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(6), 1434–1439.
- Nida, F. L. K., & Khusnah, N. (2015). MODEL BERMAIN PARAREL SEBAGAI MEDIA DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS ANAK (SEBUAH ANALISIS METODE PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM). *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 3(2), 185–201.
- Nurdin. (2022). Pengaruh Bermain Outdoor terhadap Perkembangan Fisik Motorik dan Kreativitas Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5819–5826. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3226>
- Nurhasanah, D., & Nuraeni, L. (2022). UPAYA MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI TEKNIK USAP ABUR PADA ANAK KELOMPOK A. *CERIA*, 5(4).
- Oktiani, I. (2017). Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Raeyfaldo, Y. (2017). Ikan Gabus dalam Karya Seni Grafis. Universitas Negeri Padang.
- Suyana, D., & Desmila. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Bermain Balok. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Wirawan, R. F., & Irwan. (2020). Kasih Sayang Keluarga dalam Karya Seni Grafis (Stencil Print). *SERUPA : The Journal Of Art Education*, 09(1), 66–74. <https://doi.org/10.24036/stjae.v9i1.107989>